



No. 180/IAT-U/SU-S1/2023

KARAKTER PEMIMPIN AMANAH DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TEMATIK TAFSIR *AL-MUNIR*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

RAHMAD ABDILLAH
NIM : 11632101588

Pembimbing I
Muhammad Yasir, MA

Pembimbing II
Afriadi Putra, S. Th. I., M.Hum

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Yasir, M.A.
Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum.
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Rahmad Abdillah

Dinas
5 (lima) eksemplar
Pengajuan Skripsi
An. Rahmad Abdillah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Rahmad Abdillah** (Nim: 11632101588) yang berjudul: **Karakter Pemimpin Amanah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

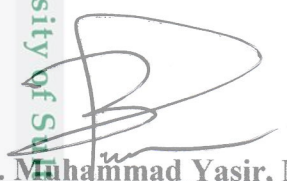
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

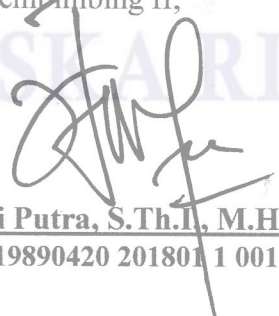
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

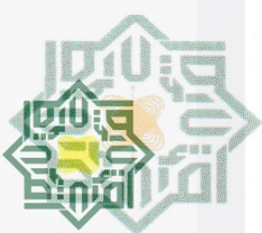
Pekanbaru, 26 Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muhammad Yasir, M.A.
NIP. 19780106 200901 1 006


Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19890420 201801 1 001



PENGESAHAN

Scripsi yang berjudul : **Karakter Pemimpin Amanah dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir)**

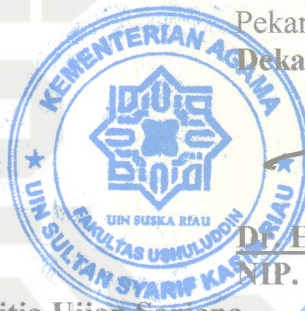
Nama : Rahmad Abdillah
Nim : 11632101588
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2023
Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA.
NIP. 19850829 201503 1 002

Penguji III

Penguji IV

Suja'arifandi, M.Ag
NIP. 19700503 199703 1 002

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 119701010 200604 1 001

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Abdillah
 NIM : 11632101588
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri 15 Desember 1995
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Karakter Pemimpin Amanah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik
Tafsir Al-Munir)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Rahmad Abdillah
 NIM : 11632101588

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah
Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

- QS. al-Mujadalah : 11

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ
لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah
akan memudahkan baginya jalan ke surga.

-HR. Muslim

Alam Takambang Manjadi Guru

-Pepatah Minang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur saya persembahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terhingga. Diantara nikmat yang paling nikmat ialah nikmat Iman, Islam dan Ihsan. Nikmat yang tidak semua manusia Allah berikan. Nikmat yang melebihi segala kenikmatan duniawi. telah Engkau jadikan aku seorang hamba yang lemah serta banyak dipenuhi oleh dosa ini, menjadi insan yang sadar akan tiap detik nikmat yang diberikan, baik itu nikmat berfikir, berilmu, beriman, dan keteguhan dalam setiap langkah menjalani lika liku hidup di dunia ini.

Dengan ini saya persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda tercinta terima kasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupmu dan memberikan semangat, nasehat dan motivasi kepada kami anak-anakmu hingga akhir hayatmu. untuk Ibunda tercinta terima kasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik kepada kami anak-anakmu. dan adik-adikku tersayang, terima kasih atas dukungan, dan semangatnya.

Untuk pembimbing yang tak pernah letih memberikan nasehat, arahan dan ilmunya kepada kami. Untuk dosen-dosen Fakultas Ushuluddin yang dengan penuh keikhlasan membagikan Ilmunya.

Dan teruntuk adik-adikku yang tersayang, sahabat IAT D 2016 dan kawan-kawan seperjuangan dan sepenanggungan. Terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga tak ada lagi duka nestapa di dada tapi suka dan bahagia juga tawa dan canda.

Semoga Allah S.W.T membalas jasa dan budinya dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal, Aminn.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja ayat-ayat yang berkaitan dengan karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an dan bagaimana penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap ayat-ayat tersebut, serta mengetahui apa saja karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir al-Munir. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Syekh Wahbah Zuhaili yang telah berjasa besar dalam perkembangan kajian ilmu tafsir. Semoga Allah merahmati beliau, mengampuni dosa-dosanya, dan menjadikan ilmunya berkah dan bermanfaat bagi ummat Islam.

Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibu Dr. Rena Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan bapak Afriadi Putra, S. Th., M.Hum selaku Sekretaris Prodi sekaligus Pembimbing skripsi dan beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak H. Fikri Mahmud, Lc., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Yasir, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya dalam penulisan penelitian yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.
6. Ayahanda Zainul Arifin dan Ibunda Yulimar serta adik-adikku tersayang, Yusril Arif, Yulfina, Yulfira, dan Auliya Rahman yang telah memotivasi dan menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga tidak lupa sanak saudara dan karib kerabat yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
7. Al-Mukarram al-Ustad Ali Hamsar Batubara dan jamaah majelis sholawat dan dzikir Babul Ikhlas Pekanbaru yang telah memotivasi dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Kawan-kawan seperjuangan Mahasiswa jurusan IAT lokal D angkatan 16, terkhusus kepada Dina Indriani, M. Ag. dan Muhammad khoiry, yang sudah bersama sejak awal kuliah, bersama melewati setiap proses di bangku kuliah, serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Senior jurusan IAT, Rijalallah, S. Ag. MH. dan Puji Sukriati, S. Ag. yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-'Alamin.*

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

RAHMAD ABDILLAH

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Tinjauan Umum Tentang Karakter Pemimpin Amanah	9
1. Karakter	9
2. Pemimpin.....	9
3. Khalifah	9
4. Imam	10
5. Ulul ‘Amr.....	11
6. Amanah.....	12
B. Tinjauan Kepustakaan.....	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Sumber Data Penelitian	18
C. Teknik Pengumpulan Data	18
D. Teknik Analisa Data	19

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Pemimpin Amanah	20
1. Al-Baqarah ayat 124	20
2. Al-Baqarah ayat 247	22
3. Al-Baqarah ayat 251	24
4. Ali- Imran ayat 28	26
5. An-Nisa ayat 58-59	27
6. An-Nisa ayat 135	33
7. Al-Maidah ayat 8	34
8. Al-An'am ayat 152.....	36
9. An-Nahl ayat 90	37
10. As-Sajadah ayat 34.....	39
11. As-Shad ayat 26	40
B. Karakter Pemimpin Amanah	44
1. Al-Wilayah	44
2. Al-'Adalah (adil)	45
3. Alim (berilmu)	46
4. Hakim (bijaksana).....	48
5. Memiliki karakter kepribadian yang kuat.....	49
6. Kapasitas fisik yang memadai.	50

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / ħ
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s / š

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	ḍ / d
ط	=	ṭ / t
ظ	=	ẓ / z
ع	=	‘
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
ه	=	h
و	=	w
ي	=	y

Vokal

ا	=	a
ي	=	i
و	=	u

Vokal Panjang

اَ	=	ā
يَ	=	ī
وُ	=	ū

Contoh

أَوْلَادُ	=	awlādu
أَهْلِيكُمْ	=	ahlīkum
مَعْرُوفٍ	=	ma’rūf

اَوْ	=	aw
اَيَّ	=	ay
يَوْمٍ	=	yawm
سَيَّرَ	=	sayr

Catatan:

1. Kata *alīf-lam al-Ta’rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-insān*, *al-dār*, *al-sahīh*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-quwwah*, *al-makkaḥ*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “**Karakter Pemimpin Amanah Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir)**”. Al-Qur’an banyak menyebutkan tentang karakter pemimpin Amanah, namun tidak merumuskannya dalam satu surah khusus. Maka untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana karakter pemimpin Amanah yang seharusnya, perlu diadakan kajian yang mendalam terhadap ayat-ayat berkaitan dan penafsiran yang kontemporer pula. Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili merupakan sebuah tafsir kontemporer yang cara penafsirannya relevan dengan problematika kontemporer, dengan tanpa meninggalkan tradisi klasik. Maka dari itu penulis mengajukan dua rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana penafsiran ayat ayat tentang pemimpin amanah dalam tafsir al-munir? *Kedua*, Bagaimana karakter pemimpin amanah dalam Al-Qur’an menurut tafsir Al-Munir? Jenis penelitian ini adalah *library research* dan menggunakan metode tafsir *maudhu’i*. Hasil dari penelitian adalah, **pertama**: menunjukkan bahwa bentuk penafsiran Wahbah Zuhaili menggunakan metode tafsir *tahlili* dengan corak penafsiran adabi ijtima’iy serta nuansa fiqh kehidupan tentang persoalan sosial kemasyarakatan, dan persoalan hukum diantara ummat dimasa modern. Pada ayat-ayat tersebut beliau menjelaskan bahwa Khalifah Allah hendaknya menjalankan perintah-perintah Allah terhadap sesama umat manusia dan tidak membuat kerusakan dimuka bumi, Imam atau pemimpin hendaknya menyeru manusia kepada agama tauhid dan meninggalkan kesyirikan dan membela agama Allah. **Kedua**: karakter pemimpin Amanah dalam tafsir al-Munir adalah : *al-wilayah* (muslim mukalaf), *al-’adalah*, (adil) *’alim* (kompetensi keilmuan yang mumpuni), *hakim* (bijaksana), karakter kepribadian yang kuat, dan kapasitas fisik yang memadai.

Kata Kunci: *pemimpin, amanah, Wahbah Zuhaili, tafsir al-Munir .*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled, “**Characteristics of Amanah Leader in the Qur'an (Thematic Study of Tafsir Al-Munir)**”. The Qur'an mentions a lot about the character of the Amanah leader, but does not formulate it in a specific surah. So to answer the question about what kind of character an Amanah leader should have, it is necessary to conduct an in-depth study of related verses and contemporary interpretations as well. Wahbah Zuhaili's Tafsir al-Munir is a modern work of tafsir whose method of interpretation is relevant to contemporary problems, without abandoning the classical tradition. Therefore, the author proposes two formulations of the problem as follows: first, How is the interpretation of the verses about Amanah leader in Al-Munir's interpretation? Second, what is the character of Amanah leader in the Qur'an according to Al-Munir's interpretation? This type of research is library research and uses the *maudhu'i* interpretation method. The results of the research are, first: it shows that the form of interpretation of Wahbah Zuhaili uses the *tahlili* interpretation method with the style of adabi *ijtima'iy* interpretation and the nuances of the fiqh of life regarding social issues, and legal issues among the ummah in modern times. In these verses, he explained that the Caliph of Allah should carry out Allah's commands for fellow human beings and not cause damage to the earth, the Imam or leader should call people to the religion of monotheism and leave *shirk* and defend Allah's religion. Second: the characteristics of the Amanah leader in al-Munir's interpretation are: *al-wilayah* (*mukalaf* Muslim), *al-'adalah* (fair), *'alim* (person of knowledge), *hakim* (wise), strong personality, and adequate physical capacity.

Keywords: leader, *amanah*, Wahbah Zuhaili, Tafsir al-Munir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذه الرسالة بعنوان "شخصية القادة الأمناء في القرآن (دراسة موضوعية في تفسير المنير)". ذكر في القرآن كثيرا سمات القائد الأمين، ولكنها ذكرت في مواضيع متفرقة، ولم تجمع في سورة معينة. للإجابة على سؤال حول " ما هي السمات التي يجب أن يتسم بها القائد الأمين؟"، لا بد من إجراء دراسات متعمقة في الموضوع بجمع الآيات ذات الصلة وتفسيرها تفسيراً معاصراً لعصرنا. كتاب "تفسير المنير" لهبة الزحيلي يعد من أفضل كتب التفسير المعاصرة، ومن ميزة هذا التفسير أنه يفسر القرآن بأسلوب معاصر صالحاً ليكون إجابة عن نوازل العصر، مع احتفاظه بمبادئ المتقدمين في تفسير آيات القرآن.

لذلك يقترح الكاتب مشكلتي البحث على النحو التالي: أولاً، كيف تفسير الزحيلي الآيات التي تكلمت عن القادة الموثوق بهم في تفسير المنير؟ ثانياً: ما هي سمات القادة الأمناء في القرآن عند مؤلف تفسير المنير؟

هذا البحث من نوع البحث المكتبي ويستخدم طريقة التفسير الموضوعي.

نتائج الدراسة:

أولاً: بيان أن هذا تفسير وهبة زحيلي يستخدم أسلوب التفسير التحليلي ذو طابع تفسير أدبي اجتماعي وفقه الحياة في القضايا الاجتماعية، القانونية بين الناس في العصر الحديث. وأوضح في تلك الآيات أن خليفة الله في الأرض عليه أن ينفذ أوامر الله لإخوانه من البشر ويزيل الفساد على وجه الأرض، وأن يدعو الإمام أو القائد الناس إلى دين التوحيد ويترك الشرك ويدافع عن دين الله.

ثانياً: سمات القادة الأمناء في تفسير المنير هي: الولاية (المسلم المكلف)، العدل، العالم (ذو الكفاية العلمية)، الحكيم (ذو حكمة)، ذو الشخصية القوية (جلد)، والجسم القوي الكافي.

الكلمات المفتاحية/الدالة: قائد، أمانة، وهبة زحيلي، تفسير المنير.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup manusia dengan sempurna tentang kehidupan individu dan masyarakat, baik aspek rasio, materi maupun spiritual. Agama mengajarkan bahwa amanah adalah asas keimanan berdasarkan sabda Nabi SAW, “Tidak ada iman bagi yang tidak memiliki amanah.” Selanjutnya, amanah yang merupakan lawan dari khianat adalah sendi utama interaksi. Amanah tersebut membutuhkan kepercayaan dan kepercayaan itu melahirkan ketenangan batin yang selanjutnya melahirkan keyakinan.¹

Kajian tentang amanah sudah lama diperbincangkan dalam sejarah kehidupan manusia hingga masa kini. Komentar para ulama yang menyatakan dan membicarakan tentang amanah mengindikasikan tentang pentingnya pemahaman dan penerapan amanah dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini diyakini karena al-Qur’an merupakan teks wahyu yang bersisikan petunjuk Allah SWT.² Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 283:

فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُوَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكُونُوا الشَّهَادَةَ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِنَّمْ قَلْبُهُ بِاللَّهِ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلَيْهِمْ

Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.³ (Q.S Al Baqarah : 283).

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume II, hlm. 480-

² Sahmiar Pulungan. “Wawasan Tentang Amanah Dalam Al-Qur’an”, Disertasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2006, hlm. ii.

³ Kementerian Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanah yang dimaksudkan di sini sangatlah luas dan menyeluruh. Bukan hanya sebatas menjaga barang untuk disimpan, melainkan amanah dalam hal perbuatan, perkataan dan tindakan. Persoalan amanah juga mencakup setiap aspek kehidupan dan yang terpenting ialah persoalan kenegaraan.⁴

Salah satu dari sekian banyak akhlak yang mulia dan terpuji menurut ajaran agama Islam adalah amanah. Amanah merupakan sebuah konsep penting dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan hakikat spiritual keagamaan muslim. Kata amanah memiliki makna yang mendalam dan fundamental dalam Islam. Ia tidak saja mempunyai makna yang erat dengan esensi kekhalifahan manusia, iman dan akhlak, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai etik yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁵

Amanah dalam pandangan syari'at mengandung makna yang luas dan mencakup banyak segi pengertian. Ruang lingkungannya meliputi segenap perasaan manusia yang ingin melaksanakan dengan baik segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya atas dasar kesadaran bahwa dirinya bertanggung jawab di hadapan Tuhannya.⁶ Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadiis Nabi SAW:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Imam (kepala negara) adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya dan akan

⁴ Pusat Dakwah Islamiyah Kementerian Hal Ehwal Ugama, *Jujur, Amanah dan Bijaksana dalam Pekerjaan*, (Brunei Darussalam, 1999), Cetakan I, hlm. 14.

⁵ M. Dawan Raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, hlm. 189.

⁶ Diah Rahmawati, "Penafsiran Kata Amanah dalam Al-Qur'an Menurut Tabataba'i dan Sayid Qutb," Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimintai pertanggungjawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut”. Aku menduga Ibnu Umar menyebutkan: “Dan seorang laki-laki adalah pemimpin atas harta bapaknya dan akan dimintai pertanggung jawaban atasnya dan setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya.⁷

Ketika nabi Ibrahim berdo'a kepada Allah agar anak keturunannya dijadikan pemimpin, Allah SWT mengabulkan permintaan nabi Ibrahim namun Allah memberikan syarat bahwa yg dapat diberikan amanah kepemimpinan adalah yang tidak zhalim. Karena orang zhalim tidak layak menjadi pemimpin. Dan imam adalah teladan bagi manusia dalam menjaga agama dan pemeluknya dan mencegah kezhaliman.⁸ Sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 124 :

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

Dan ingatlah ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman “sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia. Dia (Ibrahim) berkata “ dan juga dari anak cucuku?” Allah berfirman “(benar,tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zholim.”⁹

Begitulah mestinya imam atau pemimpin haruslah orang yang adil dan berwatak utama disamping sanggup melaksanakan tugas keimaman. Dan orang fasik, zhalim tidak layak menjadi pemimpin sebab kezhaliman menandakan kehancuran peradaban.¹⁰

Rasulullah SAW menegaskan bahwa puncak kemusnahan manusia yang menjadi tanda akan terjadinya hari kiamat ialah apabila amanah tidak

⁷ al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Riyād: Bait al-Afkār, 1998), hlm. 179.

⁸ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 1*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. 1: (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 241.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Sigma, 2013), hlm.

¹⁰ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 1*, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diserahkan kepada orang yang berkelayakan.¹¹ Terbukti dalam sejarah, bahwa hancurnya sebuah negeri dan terlantarnya manusia adalah karena kebusukan akhlak pemimpinnya dalam menjaga amanah. Ingat, bahwa segala fasilitas yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan manusia sudah Allah sediakan secara seimbang. Tidak mungkin Allah menzalimi makhluk-Nya. Maka jika ternyata ditemukan ketidakseimbangan di berbagai tempat, pasti itu terjadi karena adanya kezaliman yang diperbuat oleh manusia sendiri.¹² Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Sungguh, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat-amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik pemberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.¹³

Amanah dalam ayat di atas merupakan amanah untuk menegakkan hukum Allah SWT secara adil, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat maupun bernegara.¹⁴ Makna adil adalah jauh dari sifat israf (ekstrem / berlebihan) maupun tafriṭ (longgar).

Wahbah Zuhaili menjelaskan bahwa keadilan adalah dasar utama pemerintahan islam. Dan keadilan merupakan kebutuhan utama. Dengan keadilan orang-orang lemah memperoleh haknya. Oleh sebab itu seorang pemimpin harus disiplin menegakkan keadilan supaya semua hak dapat terlindungi dan dapat disalurkan.¹⁵

¹¹ Pusat Dakwah Islamiyah Kementerian Hal Ehwal Ugama, *Jujur, Amanah dan Bijaksana dalam Pekerjaan*, hlm. 15.

¹² Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, *Ensiklopedi Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Kamil Pustaka, 2013), Jilid 7, hlm. 76-77.

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Sigma, 2013), hlm. 87.

¹⁴ Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, *Ensiklopedi Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits*, hlm. 75.

¹⁵ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 3*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. C 1: (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata amanah atau lafaz yang mengarah pada makna amanah atau kepercayaan dalam al-Qur'an terulang sebanyak 20 kali.¹⁶ Oleh karena kata amanah itu bersumber dari al-Qur'an, maka makna yang tepat tentunya harus dicari dan dikembalikan pada al-Qur'an itu sendiri.

Amanah merupakan lawan dari khianat. Amanah terjadi di atas ketaatan, ibadah, al-wadi'ah (titipan) dan as-siqah (kepercayaan). Dengan demikian, sikap amanah dapat berlangsung dalam lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu, sikap amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan untuk dijaga, dilindungi dan dilaksanakan.¹⁷

Terkait dengan masalah di atas, maka penelitian skripsi ini akan memfokuskan pada satu aspek term penelitian yaitu karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an. Penelitian ini difokuskan pada penafsiran atas ayat-ayat pemimpin amanah dalam karya tafsir Wahbah Zuhaili yang terkenal dengan tafsir *al-Munir*. Pembahasan pemimpin amanah ini menarik untuk dikaji karena pertimbangan seringnya pemakaian term ini dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga pemahaman yang lebih luas dan mendetail menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan nilai pemahaman keagamaan. Adapun alasan pemilihan tafsir *al-Munir* ini menjadi obyek pembahasan dalam penelitian skripsi ini, karena pertimbangan beberapa hal, di antaranya:

Pertama: berkaitan dengan sosok Wahbah Zuhaili yang merupakan seorang mufassir kontemporer yang hidup pada abad ke-19 yang cara penafsirannya sangat relevan dengan problematika kontemporer zaman ini. Namun bukan berarti meninggalkan tradisi klasik, justru mufassir Wahbah Zuhaili malah masih memegang teguh etos tradisionalis dan menjaga mata rantai tradisi klasik.

Kedua: penafsiran Wahbah Zuhaili penulis anggap mampu memberikan kontribusi yang menarik mengenai pemaknaan terhadap ayat-ayat amanah. Jika dilihat dari penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap ayat-ayat

¹⁶ Muhammad Fuad Abd al-Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), hlm. 88-89.

¹⁷ Tim Baitul Kilmah Jogjakarta, *Ensiklopedi Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits*, hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'an, khususnya ayat-ayat amanah, beliau ingin turut serta ikut andil memperbaiki dan memperbarui keagamaan kaum muslimin dengan mengajak umat agar dapat memahami al-Qur'an secara kompleks yang berguna untuk memecahkan persoalan-persoalan umat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pengertian pemimpin Amanah dalam al-Quran
2. Makna karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an
3. Penafsiran ayat ayat yang berkaitan dengan pemimpin amanah

C. Batasan Masalah

Dalam al-Qur'an Kata amanah atau lafaz yang mengarah pada makna amanah atau kepercayaan dalam al-Qur'an terulang sebanyak 20 kali.¹⁸ Namun, dikarenakan ayat yang terlalu banyak, maka penulis membatasi hanya seputar ayat yang terkait dengan karakter pemimpin amanah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah skripsi ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran ayat ayat al-Qur'an tentang pemimpin amanah menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir *al-Munir*?
2. Bagaimana karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir *al-Munir*?

¹⁸ Muhammad Fuad Abd al-Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim* (Beirut: Dār al-Fikr, 1981), hlm. 88-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini selain bertujuan sebagai salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan studi, juga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih jelas mengenai beberapa hal:

- a. Untuk mengetahui apa saja ayat ayat yg berkaitan dengan karakter pemimpin yang amanah dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran terhadap ayat ayat al-Qur'an yg berkaitan dengan karakter pemimpin amanah menurut Wahbah zuhaili dalam tafsir *al-Munir*.
- c. Untuk mengetahui apa saja karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir *al-Munir*

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian, penulis berharap setelah selesainya penelitian ini dibuat dalam sebuah bentuk karya ilmiah, maka setidaknya penelitian ini dapat berguna sebagai:

a. Secara Akademik

- 1) Sebagai sebuah kontribusi dalam menambah wawasan khazanah keilmuan Islam diri penulis maupun pembaca, terutama dalam bidang kajian tafsir. Hal ini sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis yakni jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- 2) Sebagai seorang mahasiswa, skripsi ini dibuat sebagai langkah akhir bagi penulis dalam tahapan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai wawasan untuk mengetahui karakter pemimpin amanah, serta diharapkan bisa menjadi sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajakan bagi kita semua untuk menjaga amanah apapun yang diberikan kepada kita karena setiap manusia adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawabannya atas apa yg dipimpin.

- 2) Sebagai sebuah sumbangan gagasan serta motivasi bagi penulis selanjutnya yang tertarik untuk membahas tema berkaitan dengan karakter pemimpin amanah.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penulisan maka penulis kemukakan sistematika penelitian, yang terdiri dari lima bab:

- Bab I :Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II :Landasan teori dan tinjauan umum. Terdiri dari Tinjauan Umum Tentang Karakter Pemimpin Amanah dan tinjauan Pustaka.
- Bab III :Metode Penelitian. Terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.
- Bab IV :Pembahasan. Terdiri dari penafsiran ayat-ayat tentang pemimpin amanah, dan karakter pemimpin amanah.
- Bab V :Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Tinjauan Umum Tentang Karakter Pemimpin Amanah

1. Karakter

Secara bahasa karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dapat diartikan adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sedangkan dalam kamus sosiologi, karakter diartikan sebagai ciri khusus yang dari struktur dasar kepribadian seseorang.

2. Pemimpin

Sebutan pemimpin dalam bahasa Indonesia mencakup semua orang yang berada dalam posisi memimpin. Apakah memimpin sebagai pejabat atau memimpin informal. Istilah kepemimpinan dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata “pimpin” yang memiliki arti “dibimbing”. Sedangkan kepemimpinan adalah cara untuk memimpin, jadi kata “pemimpin” itu mempunyai makna “yang memimpin”.¹¹ Di dalam Al-Qur’an, kata pemimpin diungkapkan dengan kata khalifah, Imam, dan Ulul amr.

3. Khalifah

Khalifah secara bahasa berasal dari akar kata “khalafa” yang terdiri dari huruf “kha”, “lam” dan “fa” yang mempunyai tiga makna pokok yaitu mengganti, belakang, dan perubahan.¹² Sementara itu Ibnu Munzir menjelaskan makna khalifah berarti “alldzi yustakhlafu minhu” yaitu orang yang diangkat menggantikan orang sebelumnya.¹³

Dalam bahasa Arab kata khalifah berasal dari kata khalafa

¹¹ Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. ke-4, 1994, hlm. 967.

¹² Abu Husayn Ahmad bin Faris bin Zakariyah, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, jilid 1 (Mesir: Ismail-Bab al-alab wa awladuh, 1972), hlm. 210.

¹³ Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab*, Beirut: Dar Shadir cet. 1 juz 9 hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakhluflu khilafatan wa khalifatan yang artinya adalah menggantikan atau menduduki tempatnya. Di dalam tafsir al-Munir, Wahbah Zuhaili menuliskan arti kosakata khalifah adalah orang yang menggantikan orang lain dalam melaksanakan hukum.¹⁴

Di dalam Al-Qur'an beberapa kali menyebutkan kata khalifah, salah satunya yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 30 :

وَأذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”¹⁵

4. Imam

Secara bahasa kata imam adalah bentuk tunggal, jamaknya adalah ‘aimmah dalam kamus bahasa Arab berarti pemimpin. Imam adalah orang yang diikuti jejaknya yaitu orang yang didahulukan urusannya atau perkataannya atau perbuatannya.¹⁶ Di dalam tafsir al-Munir Wahbah Zuhaili mengungkapkan imam adalah teladan dalam agama. Dan imam haruslah orang yang adil, baik, dan berwatak utama.¹⁷

Di dalam Al-Qur'an, kata imam (bentuk tunggal) dipergunakan sebanyak 7 kali. Sementara kata a`immah (bentuk plural) 5 kali dengan arti dan maksud yang bervariasi sesuai dengan

¹⁴ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 1*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Cet. 1: (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 92.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Sigma, 2013), hlm. 6.

¹⁶ Al-Raghib al-Asfahani, *Mufradat al-Fazh al-Qur'an*, cet. 1 (Damsyiq: Dar al-Qalam, 1992), hlm. 87.

¹⁷ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 1*, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaannya¹⁸. Diantaranya terdapat dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 124 :

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۗ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia.” Dia (Ibrahim) berkata, “Dan (juga) dari anak cucuku?” Allah berfirman, “(Benar, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim.”¹⁹

Imam adalah teladan bagi manusia dalam menjaga agama dan pemeluknya, membawa para pengikut agar tetap istiqomah dan mencegah kezhaliman. Karena itu, jika imam zhalim atau menganiaya dirinya sendiri dengan melakukan penyelewengan, bagaimana bisa ia akan meluruskan orang lain.²⁰

5. Ulul ‘Amr

Secara bahasa ulul ‘amr terdiri dari dua kata, ulul berarti yang memiliki atau yang memegang suatu hal sementara itu ‘amr secara bahasa berasal dari kata ‘amaro-ya’ muru-amran yang berarti perkara atau urusan. Maka dapat disimpulkan ulul ‘amr berarti orang yang memiliki urusan atau orang yang dipercaya untuk mengendalikan suatu urusan. Di dalam Al-Qur’an term ulul amri disebutkan dua kali, diantaranya yang terdapat dalam surah an-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman, Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulul Amri (pemegang kekuasaan) di

¹⁸ Surahman Amin, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam al-Qur’an*, (Papua: Stain Sorong Papua), hlm. 5.

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Sigma, 2013), hlm. 19.

²⁰ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 1*, hlm. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”²¹

6. Amanah

Secara bahasa amanah berasal dari kata amana-yu'minu-'amanatan yang bermakna amanah, kepercayaan atau yang dapat dipercaya. Amanah adalah segala yang Allah perintahkan kepada para hambaNya.²² Amanah adalah sesuatu yang diamanahkan kepada seseorang. Adapun dalam penggunaan keseharian, kadang diartikan sesuatu yang digunakan dengan izin sipemilikinya. Kata ini kemudian mempunyai arti sesuatu yang dimiliki oleh pihak lain. Orang yang menjaganya disebut amin (yang dapat dipercaya) sedangkan yang tidak menjaganya disebut kha'in (pengkhianat).²³

Apabila kita perhatikan pengertian dari amanah diatas, dapat kita Tarik kesimpulan bahwa amanah adalah segala hal yang dibebankan atau dititipkan kepada manusia baik itu yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan sesama makhluk. yaitu “hablun minallah wa hablun minannas”. Bahkan Kata amanah memiliki makna yang mendalam dan fundamental dalam Islam. Ia tidak saja mempunyai makna yang erat dengan esensi kekhelifahan manusia, iman dan akhlak, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai etik yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.²⁴

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Sigma, 2013), hlm. 87.

²² Ahmad Warson Munawwir, *kamus al-Munawwir Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 41.

²³ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir Jilid 3*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Cet. 1: (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 136.

²⁴ M. Dawan Raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, hlm. 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanah adalah salah satu sifat yang sangat penting dan harus dimiliki oleh umat Islam, bahkan orang yang tidak amanah dipertanyakan keimanannya sebagaimana Rasulullah SAW pernah bersabda :

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ

Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah dan tidak sempurna keislaman orang yang tidak memenuhi janji.

Apabila dikaitkan dengan pemimpin, maka pemimpin yang amanah adalah pemimpin yang dapat dipercaya dan karena sudah dapat dipercayalah maka pemimpin itu ditunjuk oleh pengikutnya. Maka sangatlah penting sifat amanah dimiliki oleh seorang pemimpin. Dikarenakan pemimpinlah yang akan membawa kemajuan atau kemunduran suatu negara, ditangan kekuasaan pemimpinlah sebuah peradaban suatu negara akan hancur apabila seorang pemimpin tidak amanah.

Di dalam Al-Qur'an kata amanah atau lafaz yang mengarah pada makna amanah atau kepercayaan terulang sebanyak 20 kali, diantaranya yang terdapat dalam surah an-Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.²⁵

B Tinjauan Kepustakaan

Dari tinjauan penulis, ada beberapa penelitian yang memiliki tema yang berdekatan dengan tema penulis yang berjudul “karakter pemimpin amanah dalam Al-Qur'an menurut tafsir al-Munir”. Diantaranya :

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemah*. (Bandung: Sigma, 2013), hal. 87.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi yang ditulis oleh Faris Nurhabib Mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin adab dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2022 yang berjudul "Konsep kepemimpinan dalam Al-Qur'an". Skripsi ini membahas bagaimana makna pemimpin dalam Al-Qur'an, syarat dan kriteria pemimpin dan tanggung jawab pemimpin dalam Al-Qur'an. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama membahas tentang pemimpin dalam Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian penelitian penulis, penelitiannya membahas makna pemimpin dalam Al-Qur'an dan tanggung jawab pemimpin dalam Al-Qur'an secara umum dan menggunkan berbagai tafsir, sedangkan penelitian penulis membahas bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang pemimpin dalam Al-Qur'an yang berfokus pada perspektif tafsir al-Munir dan bagaimana karakter pemimpin amanah dalam tafsir al-Munir.
2. Skripsi yang ditulis oleh Huzaiifi Ramadhan Mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2020 yang berjudul "Lafaz-lafaz Bermakna Pemimpin Dalam Al-Qur'an". Skripsi ini membahas apa saja lafaz-lafaz dalam Al-Qur'an yang bermakna pemimpin kemudian diteliti konteks pemakaian lafaz-lafaz tersebut Di dalam kitab-kitab tafsirr. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitiannya membahas tentang apa saja lafaz-lafaz Di dalam Al-Qur'an yang diindikasi bermakna pemimpin dan kemudian meneliti konteks pemakaian lafaz-lafaz tersebut Di dalam kitab-kitab tafsir sedangkan penelitian penelitian penulis mengkaji tentang karakter pemimpin amanah dalam Al-Qur'an menurut tafsir al-Munir.
3. Skripsi yang ditulis oleh Arafatsyah Mahasiswa S1 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang 2019 yang berjudul "Konsep Kepemimpinan Menurut Al-Qur'an Surah an-Nisa ayat 59 dalam pandangan Ulama". Skripsi ini fokus kajiannya hanya pada surah an-

Nisa ayat 59 dan mengkaji bagaimana pengertian *taaqut* kepada pemimpin, macam-macam ketaatan, kriteria ketaatan, keutamaan taat kepada pemimpin, dan apa akibat seseorang keluar dari ketaatan. Sedangkan penelitian penulis fokus mengkaji karakter seorang pemimpin yang amanah, dan penelitian penulis meneliti pandangan menurut tafsir al-Munir dan tidak membatasi hanya pada surah an-Nisa ayat 59 saja, tetapi mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan karakter pemimpin yang amanah.

4. Thesis yang ditulis oleh Muhammad Amin Mahasiswa pascasarjana Prodi Ilmu Tafsir Institut PTIQ Jakarta 2015. Penelitian ini mengkaji tentang kepemimpinan yang tepat menurut pandangan sa'id hawwa, dan bagaimana kriteria pemimpin menurut pandangan sa'id Hawwa dan apa saja kewajiban dan hak-hak pemimpin menurut sa'id Hawwa dan bagaimana cara pengangkatan pemimpin dan mengkaji tentang sistem pemerintahan yang tepat menurut sa'id Hawwa. Berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji tentang karakter pemimpin dalam perspektif tafsir al-Munir.
5. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Halim, Zulheldi, dan Sobhan, tiga mahasiswa pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang 2019 yang berjudul "Karakteristik Pemegang Amanah Dalam Al-Qur'an". Jurnal ini mengkaji tentang hakikat amanah, unsur komponen amanah dan karakteristik pemegang amanah. Perbedaan kajian jurnal ini dengan penelitian penulis adalah jurnal ini mengkaji tentang karakteristik pemegang amanah dalam Al-Qur'an yang mencakup segala macam jenis amanah baik itu amanah dalam pemimpin, pekerjaan, harta dan lain-lain yang mencakup segala macam jenis amanah sedangkan fokus penelitian penulis adalah mengkaji tentang karakter pemimpin yang amanah dalam Al-Qur'an perspektif tafsir al-Munir.
6. Jurnal yang ditulis oleh Sakdiah, dosen fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Aceh 2016 yang berjudul " Karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepemimpinan dalam Islam (Kajian Historis sifat-sifat Rasulullah SAW)”. Jurnal ini mengkaji tentang bagaimana karakter dan sifat-sifat Rasulullah SAW dalam memimpin umat Islam sedangkan penelitian penulis tidak meneliti sifat-sifat Rasulullah SAW. Sedangkan penelitian penulis berfokus kepada karakter pemimpin amanah yang mencakup semua karakter pemimpin amanah yang pantas diangkat menjadi seorang pemimpin menurut perspektif tafsir Al-Munir.

7. Skripsi yang ditulis oleh Manarul Hidayat, Mahasiswa S1 jurusan ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Hasanuddin Banten 2015 yang berjudul “Konsep Amanah Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab).” Skripsi ini meneliti tentang konsep amanah dalam Al-Qur’an perspektif tafsir al-Misbah sedangkan penelitian penulis meneliti tentang karakter pemimpin amanah dalam Al-Qur’an perspektif tafsir al-Munir.
8. Skripsi yang ditulis oleh Nurshadiqah Fiqria. Mahasiswi S1 jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018 yang berjudul “Kriteria Pemimpin Menurut Al-Qur’an dan Aplikasinya pada Masyarakat Kemukiman Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar.” Skripsi ini meneliti tentang bagaimana kriteria pemimpin dalam al-Quran dan bagaimana pengaplikasian masyarakat Kemukiman Lamgarot dalam memilih pemimpin. Dalam penelitiannya hanya meneliti kriteria pemimpin dalam Al-Qur’an secara umum dan tidak memfokuskan pada kitab tafsir tertentu dan penelitiannya adalah penelitian lapangan dikecamatan Lamgarot Aceh. Sedangkan penelitian penelitian penulis meneliti bagaimana karakter pemimpin amanah dalam Al-Qur’an dengan memfokuskan pada studi tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili. Dan penelitian penulis tidak memfokuskan pada lapangan tertentu dan bersifat umum untuk semua lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Skripsi yang ditulis oleh Siti Robiatul Hasanah Mahasiswi S1 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri 2017 yang berjudul "Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Negara Kajian Tafsir Tematik." skripsi ini meneliti tentang konsep kepemimpinan dalam Al-Qur'an secara umum dengan tidak memfokuskan salah satu kitab tafsir atau pendapat seorang mufassir lalu kemudian melihat relevansinya terhadap pemimpin dalam negara. Sedangkan penelian penulis memfokuskan pendapat seorang mufassir yaitu memfokuskan pendapat mufassir Wahbah Zuhaili dalam tafsirnya yang dikenal dengan tafsir al-Munir.
10. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yahya rohmatulloh Mahasiswa S1 Prodi Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta 2022 yang berjudul "Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an (Studi Analitis Penafsiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)." Penelitian ini meneliti tentang bagaimana karakteristik pemimpin yang ideal menurut buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar. Perbedaan penelitiannya dengan penelitian penulis adalah fokus tafsir yang dikaji berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Yahya Rohmatullah fokus penelitiannya adalah tafsir al-Azhar karya Buya HAMKA. sedangkan fokus penelitian penulis adalah tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*), artinya penulis berusaha untuk menghimpun data yang diperoleh melalui khazanah literatur, selanjutnya dianalisis dalam sebuah bentuk karya ilmiah.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua katagori,yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yang disajikan yakni yang berkaitan langsung dengan pokok kajian penelitian. Dalam hal ini, data primer yang akan menjadi sumber utama rujukan adalah Al-Qur'an dan kitab *Tafsir Al-Munir Fil 'Aqidah wasy-Syarii'ah wal Manhaj* karya Wahbah az-Zuhaili.

2. Data Sekunder

Data sekunder akan penulis sajikan dalam bentuk literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok pembahasan penulis seperti kitab *Fiqhul Islam Wa Adillatuhu* dan *Mu'jam al-Mufahras li Ahfadz al-Qur'an*, serta kitab-kitab hadits, buku-buku, artikel, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan tema yang di bahas.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan hasil yang objektif adalah dengan mengacu pada metode penelitian tafsir *maudhu'i* yang disusun Dr. Abd Hayy Al-Farmawi terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari tiga tahapan, yaitu⁷⁰:

1. Memilih atau menetapkan tema Al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i* (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan, baik berupa ayat *makiyyah* maupun ayat *madaniyyah*.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara berurutan menurut kronologi masa turunnya ayat, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*.

Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan mengacu pada metode penelitian tafsir *maudhu'i* yang disusun Dr. Abd Hayy Al-Farmawi terdiri dari empat tahapan, yaitu⁷¹:

1. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing surahnya.
2. Menyusun tema bahasan dalam sebuah kerangka yang sistematis, sempurna, dan utuh.
3. Melengkapi uraian pembahasan dengan hadits bila diperlukan, sehingga pembahasan yang dikaji akan menjadi semakin sempurna dan jelas.
4. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu tempat, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau adanya pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat sasaran.

⁷⁰ Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang pemimpin amanah menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir *al-Munir* terdapat pada 11 ayat al-Qur'an. Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut menggunakan penjelasan yang terperinci dan menyentuh berbagai macam aspek penafsiran. Salah satu aspek yang sangat menonjol dalam penafsiran tentang ayat-ayat tentang pemimpin amanah tersebut adalah aspek sosial kemasyarakatan dan fiqh kehidupan. Pada ayat-ayat tersebut beliau menjelaskan bahwa yang diangkat menjadi pemimpin hendaknya menyeru manusia kepada agama tauhid dan meninggalkan kesyirikan dan membela agama Allah. Istiqamah/teguh dalam menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-laranganNya. Pada dasarnya pengertian Pemimpin yang amanah ialah pemimpin yang menunaikan tiga hak yang harus dipenuhi : pertama, adalah hak Allah yaitu melaksanakan perintah-perintahNya dan meninggalkan larangan-laranganNya. Kedua, adalah hak diri sendiri yaitu dengan melakukan sesuatu yang bermanfaat baik untuk agama, kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dan ketiga, adalah hak orang lain yaitu dengan memberikan hak orang lain dan memberikan hukum secara adil tanpa menzholimi siapapun. Amanah kepemimpinan tidak layak diberikan kepada orang yang zalim. Baik itu zalim terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Pemimpin hendaknya disepakati oleh para ulama dan orang-orang terpandang yang memiliki kedudukan dalam suatu negara.

Karakter pemimpin amanah dalam al-Qur'an menurut Wahbah Zuhaili dalam tafsir *al-Munir* adalah sebanyak 6 karakter, yaitu: *al-Wilayah* (islam), *al-'Adalah* (adil), *'Alim* (berilmu), *Hakim* (bijaksana), karakter kepribadian yang kuat, dan kapasitas fisik yang memadai.

Saran-Saran

Pembahasan yang penulis angkat adalah pembahasan yang selalu menarik untuk dikaji dan dibahas walaupun telah banyak penelitian sebelumnya. Jika dikemudian hari ada peneliti yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut penulis berharap penelitian tersebut dapat membahas lebih detail dan lebih luas serta dapat memberikan informasi yang baru yang belum disebutkan dalam penelitian sebelum-sebelumnya sehingga dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi para pembaca. Khususnya bagi yang ingin mengetahui lebih jauh bagaimana karakter pemimpin yang amanah dalam pandangan al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur'an al-Karim
- Alimin, Surahman. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an*. Papua: Stain Sorong Papua
- al-Asfahani, Al-Raghib. *Mufradat al-Fazh Al-Qur'an*, cet. 1 Damsyiq: Dar al-Qalam, t.t.
- al-Bukhārī. 1998. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Riyadh: Bait al-Afkār
- Dawan, M. Raharjo. *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fuad, Muhammad Abd al-Baqi, 1981. *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfaẓ Al-Qur'an Al-Karīm*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Husayn, Abu Ahmad bin Faris bin Zakariyah. 1972. *Mu'jam Maqayis al-Lughah Jilid 1*. Mesir: Isa al-Bab al-alab wa awladuh.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Sigma
- Manzhur, Ibnu. *Lisanul Arab*. Juz 9. Beirut: Dar Shadir.
- Pungun, Sahmiar. 2006. *Wawasan Tentang Amānah Dalam Al-Qur'an*. Disertasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Pusat Dakwah Islamiyah Kementrian Hal Ehwal Uagama. 1999. *Jujur, Amanah dan Bijaksana dalam Pekerjaan*. Brunei Darussalam.
- Quraish, M. Shihab. 2002. *Tafsir al-Misbah*. Volume II. Jakarta: Lentera Hati.
- Rahmawati, Diah. 2008. *Penafsiran Kata Amanah dalam Al-Qur'an Menurut Tabataba I dan Sayyid Qutb*," Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tan Baitul Kilmah Jogjakarta. 2013. *Ensiklopedi Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits Jilid 7*. Jakarta: Kamil Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warson, Ahmad Munawwir. 1997. *Kamus Al-munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.

az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 1*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 2*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 3*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 4*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 7*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 11*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir al-Munir Jilid 12*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2011. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 8*. Terjemah oleh Abdul Hayyie Al-kattani, dkk. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

BIOGRAFI PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Nama : Rahmad Abdillah
Tempat Tanggal Lahir : Duri, 15 Desember 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Tegal Sari KM.4
Nama Ayah : Zainul Arifin
Nama Ibu : Yulimar
Anak : 1 Dari 5 Bersaudara
No. HP : 081277816441
Email : rahmadabdillah95@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 34 Babussalam Duri (Lulus 2007)
2. MTs Al-Jauhar (Lulus 2010)
3. MA Musthafawiyah Purba Baru (Lulus 2014)
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Lulus 2023)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.